

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rusia merupakan negara dengan cakupan wilayah yang sangat luas di dunia. Dimana negara ini menjadi negara yang terletak di dua benua, yaitu benua Asia dan benua Eropa. Negara Rusia membentang dengan luas di wilayah Timur Eropa dan Utara Asia. Rusia sendiri pernah menjadi negara bagian yang terbesar dalam cakupan wilayah Uni Soviet saat itu. Hal ini menunjukkan bahwa Rusia merupakan negara yang besar cakupannya dan memiliki kekayaan. Sebagai negara yang besar Rusia memiliki kepentingan global dan memiliki keanekaragaman yang luas, dengan lintas dan jalur benua terbesar di dunia. Rusia memiliki posisi perdagangan sebagai mitra utama bagi banyak negara tetangganya, dengan kekayaan sumber daya alam yang menggarisbawahi pentingnya eksportir komoditas global.¹

Adanya potensi besar dari sumber daya alam dan energi Rusia yang sangat berlimpah dan menjadikan hal tersebut sebagai daya tarik utama dan sumber penting yang membuat Rusia mempunyai posisi sebagai negara yang memiliki perekonomian kuat dan turut menopang perekonomian negaranya. Sumber daya alam menjadi hal yang cukup krusial bagi Rusia, karena sebagian besar perekonomiannya ditopang oleh gencarnya strategi ekspor sumber daya alam. Dikarenakan basis sumber dayanya yang kaya, Rusia bermain peran yang cukup

¹ Goldman Marshall I. 2008. *Petrostate: Putin, Power, and the New Russia*. New York: Oxford University Press. hlm.238.

penting dalam pasar energi dan sumber daya global. Rusia memiliki cadangan gas alam terbesar di dunia dimana cakupan tersebut meliputi, cadangan batu bara, dan cadangan minyak yang melimpah. Rusia menjadikan, negaranya sebagai salah satu produsen dan pengeksport gas alam terbesar, produsen minyak terbesar ketiga dengan negara pesaingnya yaitu Amerika Serikat dan Arab Saudi.

Dalam strateginya Rusia memiliki kebijakan yang menjanjikan dan berhasil dengan mengandalkan potensi emasnya yaitu dengan sumber daya energi yang dimiliki. Sumber daya energi pada saat ini menjadi aspek maupun dinamika yang vital bagi kehidupan manusia dimana, hal tersebut mampu menunjang aktivitas dan pertahanan hidup. Perlu diketahui, pada lingkup pasar internasional, beberapa tahun belakangan dan sampai saat ini, salah satu peningkatan energi pada permintaan yang cukup signifikan ialah gas alam.

Perkembangan industrialisasi negara-negara industri maju membutuhkan kepastian terhadap energi yang mendukung roda industri strateginya. Kebutuhan terhadap energi yang dahulunya menggunakan energi minyak bumi, saat ini mulai banyak beralih pada energi alternatif yaitu gas alam. Negara-negara industri maju di Eropa Barat telah banyak bergantung kebutuhannya dengan energi gas alam.²

Gas alam menjadi sumber daya alam yang krusial dan diminati oleh negara-negara di kawasan Eropa. Kawasan Eropa pada dasarnya membutuhkan

² Esther Naika, Olga Emelyanova, Vladislava Nemova, Glenn Marie Lange, and Apurva Sanghi. 2019. *How Wealthy Is Russia? Measuring Russia's Comprehensive Wealth From 2000-2017*. Washington, DC: World Bank Group.

gas alam untuk kebutuhan harian, dimana tepatnya ialah sebagai bahan bakar untuk keperluan industri, penghangatan, dan pembangkit listrik. Lebih lanjut, gas alam merupakan sumber daya alam alternatif, dimana tidak menimbulkan polusi sebesar sumber daya alam fosil konvensional yang kemudian semakin gencar negara-negara di Eropa memanfaatkannya untuk menggantikan minyak mentah serta batu bara pada tahun 1990-an.

Dilihat dari jumlah permintaan pasar internasional, gas alam termasuk sumber energi yang perkembangannya cukup dinamis dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Secara objektif perkembangan ekonomi, stabilitas politik, dan kemampuan Rusia untuk memproyeksikan kekuatan di luar negeri yang bertumpu pada sumber daya minyak dan gasnya.³

Menurut *International Energy Outlook 2016*, permintaan gas alam secara diproyeksikan mencapai sebesar 200 persen dari tahun 2012 hingga tahun 2040. Peningkatan permintaan global pada gas alam tersebut menyebabkan negara produsen melakukan ekspansi pasar secara internasional melalui ekspor. Rusia sebagai negara yang mampu memproduksi permintaan gas alam di pasar internasional memiliki posisi yang dominan dan tujuan yang eksplisit. Cadangan gas alam yang dimiliki Rusia terbukti yang terbesar di dunia.

Rusia sendiri menjadi mitra dagang yang terbesar di Uni Eropa. Pada tahun 2013 terdapat sebesar lebih dari 50% ekspor Rusia ditujukan untuk

³ Natalia Kirsanova, Olga Lenkovest, and Muhammad Hafeez. 2020. *Issue of Accumulation and Redistribution of Oil and Gas Rental Income in the Context of Exhaustible Natural Resources in the Arctic Zone of the Russian Federation*. Journal of Marine Science and Engineering. Vol.8, Issue 12.

kawasan Eropa, dan pada tahun 2018 nilai impor gas alam pada Uni Eropa sempat mengalami peningkatan sebesar 31,6 miliar euro. Dalam perjalanannya nilai pasar dan dagang gas alam Rusia tidak hanya mencakup pada keuntungan ekonominya saja, akan tetapi hal tersebut juga menjadikan adanya sebuah peluang strategi politik dan dominasi bagi Rusia.

Kepentingan ekonomi Rusia di Kawasan Eropa menjadikan gas alam yang dimiliki Rusia sebagai sumber energi yang sangat potensial dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri. Rusia sendiri berusaha untuk memanfaatkan berbagai potensinya untuk menjadi sebuah negara yang memiliki pengaruh kuat dan eksistensinya dalam dunia internasional. Pemanfaatan yang dilakukan oleh Rusia ialah dengan menjadi produsen dan pengeksportir utama gas alam bagi negara-negara di Kawasan Eropa terutama di Eropa Barat sebagai konsumen utama gas alam Rusia. Rusia tidak hanya dapat bertahan sebagai negara penyuplai energi gas alam terbesar di dunia, melainkan Rusia juga dapat meningkatkan kualitasnya sebagai negara yang memiliki komoditas penyaluran ekspor energi gas alam baik melalui jalur pipa gas atau dalam bentuk *Liquefied Natural Gas* (LNG).⁴

Eropa menjadi wilayah pengimpor gas alam Rusia. Untuk menjalin suatu bentuk kerjasama dan membangun proyek jalur pipa gas alam dari Rusia langsung menuju wilayah kawasan Eropa, salah satunya ialah Jerman dengan di bawah control perusahaan Gazprom melalui proyek Nord Stream. Yang

⁴ Ismiyatun dan Ely Cintia. 2022. "Politik Energi Rusia terhadap Uni Eropa melalui Gazprom padatahun 2013-2015". Spektrum. Vol.19, No.2.

selanjutnya akan disalurkan pada negara Eropa lainnya. *Nord Stream Gas Pipeline* melakukan aktivitas operasi sekitar 80% dengan kapasitas 2 Triliun Cubic Feet (TFC) per tahun. Jalur Nord Stream atau *Nord Stream Gas Pipeline* (NSGP), yang dulu bernama North European Gas Pipeline, merupakan sistem jaringan pipa gas alam lepas pantai di Eropa, yang membentang di bawah Laut Baltik dari Rusia ke Jerman.

Pada kegiatan ekspor gas alam oleh Rusia, seluruh kegiatan terkait dikelola langsung oleh perusahaan negara yaitu Gazprom yang sudah didirikan sejak tahun 1989. Melalui perusahaan yang bergerak di dalam naungan pemerintah Rusia, Gazprom Rusia berhubungan dagang dengan negara-negara konsumen yang mayoritas merupakan negara-negara di kawasan Eropa dan tercatat mencapai 30 persen total dari ekspor keseluruhan gas alam Rusia.

Gazprom sendiri merupakan salah satu perusahaan minyak dan gas alam terbesar di Negara Rusia yang mengendalikan seperempat dari cadangan gas alam dunia. Sebagian besar cadangan terletak di Timur Siberia, dengan beberapa faktor yang dimilikinya seperti penjagaan kekuatan militer, senjata nuklir, sumber energi yang besar dan wilayah luas. Rusia berusaha memainkan perannya sebagai negara penghasil gas alam serta permainan pasarnya, politik dan keamanan internasional. Gazprom sendiri menjadi pengeksport yang disegani atau *leading exporter* dalam pasar gas Eropa dan dunia. Gazprom

menjalankan bisnisnya dengan mengikuti kebijakan energi dari Kremlin atau pusat kekuasaan Rusia.⁵

Pada dasarnya Gazprom sebagai perusahaan serikat dagang gas alam Rusia yang memiliki hingga 51% saham yang ada. Dengan besarnya saham yang ada di perusahaan tersebut, pemerintahan Rusia mampu menguasai keseluruhan pengelolaan industri gas alamnya dari tahapan eksplorasi, produksi, distribusi, sampai pada konsumsi. Pemerintah melalui Gazprom yang yang tujuan unggulan dan utamanya adalah masalah industri gas alam, telah berhasil menyelaraskan kepentingan ekonomi sekaligus motif politik dalam pengelolaan industri gas alam Rusia.⁶

Pada tahun 2021, Gazprom mencatatkan rekor produksi dan keuntungan, berkat lonjakan permintaan dan kenaikan harga gas dunia. Sejuah 43% gas alam, setiap tahunnya dikonsumsi oleh negara-negara Uni Eropa dan dibeli dari Rusia. Rusia sendiri, memiliki pangsa gas alam di setiap bagian negara-negara Uni Eropa. Salah satu pengimpor dan mengkonsumsi energi paling banyak di Eropa setiap tahunnya ialah Jerman, dimana Jerman mengimpor 55% gas alam dari Rusia.⁷

⁵ Setyorini, Dyah dan Sugiyanto Eddie Kusuma. 2015. “Kepentingan Rusia terhadap Pembangunan Pemipaan Proyek Nord Stream ke Eropa Barat Tahun 2010-2012”. Jurnal Ilmu Hubungan Internasional. 1, 13.

⁶ Rokhma Dwi Ningrum. Kerjasama Industri Gas Rusia – Uni Eropa terkait Konflik Gas Rusia dengan Ukraina 2009. Artikel Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

⁷ Bernd Riegret. 2022. Bagaimana Uni Eropa Bergantung Pada Gas Rusia. Diakses melalui <https://www.dw.com/id/bagaimana-uni-eropa-bergantung-pada-gas-rusia/a-60684088> pada 27 Maret 2023.

Pipa gas laut Nord Stream digunakan untuk memasok gas ke negara-negara Eropa. Nord Stream memasok lebih dari separuh kebutuhan gas alam di kawasan Eropa. Upaya Rusia untuk memperkuat ekspor gas alam nya ialah dengan memperkuat strateginya pada pasokan pipa gas laut Nord Stream. Untuk mendominasi pasar, tidak terhenti hanya dengan Nord Stream 1, Rusia juga mengeksport dengan pipa baru yaitu Nord Stream 2 dimana ini merupakan strategi untuk gencarkan ekspor gas alam dengan menggandakan pasokan pengiriman gas alam Rusia ke Jerman.⁸

Meninjau kembali pada cadangan gas alam Rusia, dengan memiliki volume cadangan gas alam terbesar di dunia, Rusia menyimpan riwayat yang cukup pelik dan panjang sebagai negara pengeksport gas alam. Peletakan pada cadangan gas alam oleh Rusia Sebagian besar terletak di kawasan Siberia, yang mana jauh dari pemukiman dan perbatasan Rusia dengan negara-negara lain. Yang kemudian dari tempat tersebut disalurkan melalui pipa gas yang membentang melewati negara-negara di Eropa Timur maupun wilayah bagian Eropa lainnya. Bukan hanya pada Jerman dan negara-negara di kawasan Eropa bagian Tengah dan Selatan, yang memiliki ketergantungan pada gas alam Rusia. Akan tetapi secara umum, semakin sebuah wilayah atau negara tersebut mencakup di kawasan timur, maka negara tersebut akan semakin bergantung

⁸ Sulastrri, Anjar. "Politik Energi dan Dampaknya terhadap Eropa terkait Sengketa Gas Rusia-Ukraina 2006-2009". *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*. Tahun 2, No.3, 2013.

pada pasokan gas alam Rusia. Negara tersebut seperti, Belarusia, Moldova, Polandia sampai pada Ukraina.⁹

Jangkauan Rusia untuk mengekspor gas alam di kawasan Eropa tidak terlepas dari jangkauan Uni Eropa yang bergantung pada gas alam Rusia. Selain pada rekor produksi dan keuntungan Gazprom di tahun 2021 untuk mengekspor gas alam pada Eropa dan negara Jerman menjadi negara dengan pengimpor terbanyak gas alam di Eropa, pada tahun 2020 Jerman dan Italia menjadi negara dengan memasok banyak gas alam dari Rusia. Berikut diagram yang menunjukkan Volume pasokan gas Rusia ke Eropa pada tahun 2020.



Gambar i: Volume of Russian gas Supply to Europe

Sumber: DW

⁹ Muhammad Rizko Pranata. 2018. Analisis Kepentingan Rusia dalam Kerjasama Perdagangan Bilateral Energi Gas Alam dengan Tiongkok Tahun 2014. Skripsi Universitas Airlangga.

Dapat dikatakan bahwa Rusia menjadi pemain penting dengan strategi Rusia dalam memposisikan kepentingannya, serta dominasi di kawasan Eropa melalui ekspor gas alam terbilang memiliki peluang dinamis. Rusia memiliki power atau kekuatan untuk bisa mendapatkan ketergantungan negara-negara di kawasan Eropa, sehingga Rusia memiliki tempat penting bagi Eropa. Akan tetapi, dengan dinamika ekspor dan pasar internasional Rusia seringkali mengalami guncangan akan pasar internasional yang ada seperti persaingan dan daya tarik ekspor gas alam, dan beberapa sanksi yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat pada Nord Stream untuk ekspor gas alam.

Sehingga pada dinamika Rusia dengan daya ekspor gas alam di kawasan Eropa menjadi ketertarikan penulis untuk membahas lebih mengenai posisi, *power*, strategi politik dan dinamika ekspor di pasar internasional melalui gas alam Rusia yang dimana gas alam tersebut diekspor melalui jalur Nord Stream. Yang dimana pada jalur Nord Stream tersebut menjadi jalur lintas yang cukup krusial baik itu bagi Rusia dan negara-negara di kawasan Eropa. Penulis sendiri menilai topik ini memiliki urgensi untuk dibahas pada kemampuan Rusia yang mempunyai *power* untuk bisa menjadikan aspek gas alam melalui Nord Stream, sebagai cakupan sumber daya yang penting untuk mendistribusikan peluang politik di kawasan Eropa, sehingga dengan ketergantungan tersebut Rusia memiliki kesempatan untuk memperlihatkan atau menunjukkan posisi dan kepentingan nasionalnya.

Melihat pada proyek Nord Stream yang berhasil direalisasikan, hal ini sebagai bentuk dari berkembangnya kebijakan politik luar negeri yang dilakukan

oleh Rusia kepada negara-negara Barat. Proyek Nord Stream yang sarat terhadap kepentingan politik jangka panjang telah mendapat tanggapan dan reaksi yang baik dari negara-negara seperti Jerman, Finlandia, Denmark, dan Swedia. Keberadaan dari Nord Stream sendiri dijadikan Rusia sebagai alat untuk menjadikan kontrol kerjasama ekonomi dalam pembuatan kebijakan antara negara dengan negara atau antara produsen dengan konsumen yang dapat berimbang pada kekuatan ekonomi dan stabilitas keamanan di Rusia sebagai wujud dari keberhasilan kebijakan luar negeri yang telah dijalankan.

1.2. Rumusan Masalah

Dinamika ekonomi, pasar, dan politik saling berkaitan dengan kepentingan Rusia dalam melakukan strateginya melalui Nord Stream untuk menyalurkan ekspor gas alam di kawasan Eropa. Pada kebijakan yang berlangsung Rusia menciptakan dinamika yang kuat pada pertahanan kebutuhan pasar internasional. Konsentrasi dan kesungguhan Rusia dalam memanfaatkan sumber daya energi ini membawa Rusia bangkit menjadi sebuah negara adidaya yang berbasis pada energi. Rusia melakukan segala macam usaha dan cara untuk meningkatkan produksi energi untuk revitalisasi ekonomi dan politik yang ada. Minyak dan gas alam telah membantu menstabilkan ekonomi Rusia dan membawa Rusia pada negara yang kaya dan memiliki dominasi yang kuat.

Gaya ekspor Rusia melalui gas alam memiliki dampak persaingan dengan negara-negara besar lainnya. Adanya Nord Stream Gas Pipeline atau yang dulu bernama North European Gas Pipeline yang membentang di bawah Laut Baltik dari Rusia ke Jerman dan memasok gas ke negara-negara Eropa termasuk Inggris,

Finlandia, dan Swedia dibangun sebagai upaya strategi Rusia untuk mengeksport gas alam pada negara-negara di kawasan Eropa. Bukan hanya sukses pada perekonomian dan strategi ekonomi saja, akan tetapi proyek Nord Stream oleh Rusia berhasil direalisasikan sebagai bentuk dari berkembangnya kebijakan politik luar negeri yang dilakukan oleh Rusia kepada negara-negara Barat. Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Rusia mendominasi pasar gas alam di Kawasan Eropa?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh gas alam pada pasar internasional.
- b. Menganalisis latar belakang strategi dan posisi Rusia untuk memanfaatkan sumber daya alamnya.
- c. Untuk mengetahui upaya pada tindakan kebijakan Rusia dalam melakukan praktik diplomasi dan ekspor di Kawasan Eropa.
- d. Menganalisis faktor-faktor pada dinamika pengaruh dan keberhasilan Nord Stream dalam memenuhi keuntungan dominasi Rusia di Kawasan Eropa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh Rusia terhadap ekspor gas alam di kawasan Eropa. Serta dapat memberikan pandangan serta penjelasan mengenai jalur ekspor Rusia melalui *Nord Stream Gas Pipeline*. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat dalam bidang ilmu Pengetahuan dan Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan dari penelitian ini, diharapkan agar dapat

menjadi sumber rujukan atau referensi terbaru bagi peneliti selanjutnya. Manfaat penelitian sendiri diantaranya :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan pada penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan untuk studi atau disiplin ilmu hubungan internasional pada umumnya, dan khususnya pada kajian kebijakan ekspor gas alam pada pasar internasional serta kepentingan Rusia yang berkaitan dengan Nord Stream dan memperjelas ranah penelitian yang sejenis atau selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai proposal penelitian yang nantinya akan menjadi karya ilmiah (skripsi) guna mendapatkan gelar sarjana (S.Sos). Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan penjabaran serta pengertian terhadap penelitian. Dalam laporan penelitian, sistematika penulisan terdiri dari 3 BAB. Penelitian ini ditulis menggunakan sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi tiga bagian yang di dalamnya terdapat sub-sub bab sebagai penjabaran dan akhirnya akan membentuk suatu kesatuan sebagai perwujudan dari pembahasan masalah. Gambaran umum mengenai keseluruhan bab-bab tersebut adalah:

BAB I berisi mengenai pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang menggambarkan pengertian dan sejarah mengenai permasalahan yang ada dan kemudian dikemukakan ke dalam pokok masalah yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Kemudian dipaparkan sistematika penulisan yang masing-masingnya berisi sub-sub bab.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang berlandaskan penelitian terdahulu, dan konsep-teori yang digunakan dalam penelitian, antara lain konsep diplomasi ekonomi dan teori hegemoni.

BAB III merupakan bagian metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik analisa penelitian, dan aspek, dimensi, dan parameter.

